

**ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI NEGARA BRICS**



SKRIPSI OLEH:

FAUZIAH EKA PUTRI

01021282025050

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

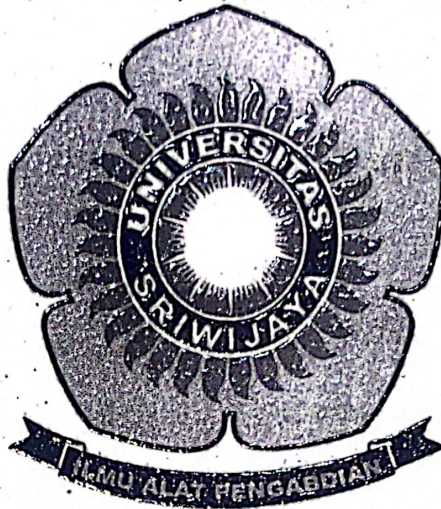
2024

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-1-2024

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI NEGARA BRICS**



SKRIPSI OLEH:

FAUZIAH EKA PUTRI

01021282025050

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP STABILITAS

SISTEM KEUANGAN DI NEGARA BRICS

Disusun Oleh:

Nama : Fauziah Eka Putri

Nim : 01021282025050

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

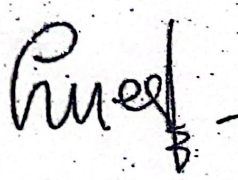
Bidang Kajian/Konsentrasi : Seminar Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

TANGGAL: 12 DESEMBER 2023


GUSTRIANI, S.E., M.Si
NIP. 198706032020122011

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP STABILITAS
SISTEM KEUANGAN DI NEGARA BRICS**

Disusun oleh:

Nama : Fauziah Eka Putri
NIM : 01021282025050
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

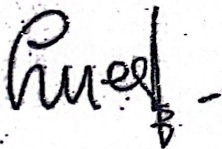
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 05 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 09 Januari 2024

Anggota

Ketua



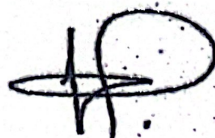
Gustriani, S.E., M.Si
NIP.198706032020122011



Alghifari Mahdi Igamo S.E., M.S.E
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fauziah Eka Putri
NIM : 01021282025050
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Negara BRICS

Pembimbing : Gustriani, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 05 Januari 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 17 Januari 2024

Pembuat pernyataan,



Fauziah Eka Putri

NIM 01021282025050

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Allah tidak akan membebani seorang hambanya melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa. ”

(Ridwan Kamil)

“The process is not easy, but the ending makes you not stop saying alhamdulillah”

Persembahan:

Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan,
penulis mempersembahkan skripsi ini untuk mama dan ayah yang selalu memberikan kasih sayang, dukangan dan doa sepanjang perjalanan skripsi ini, kakak-kakak dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan nasihat, sahabat yang selalu menemani,
Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan mendidik,
Teman-teman Seperjuangan EP FE UNSRI 2020,
Terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, bimbingan dan kemurahan hati-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ini dengan baik. Skripsi ini merupakan hasil perjalanan panjang dan komitmen yang tiada habisnya. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan semangat dalam penyusunan karya ini.

Dalam karya ini penulis mencoba mengangkat topik “Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Negara BRICS”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi pada program Sarjana Sains (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun berharap hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang terlibat. Penulis memahami bahwa keseluruhan isi karya ini adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberikan rahmat kepada kita semua. Amin.

Indralaya, 17 Januari 2024

Penulis,

Fauziah Eka Putri

Nim.01021282025050

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dari masa awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah susah bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala** yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Mama tersayang, **Ida Fitri**. Terima kasih telah menjadi penyemangat bagi penulis dan selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tiada henti, terima kasih telah menjadi saksi dalam proses perjalanan penulis dalam meraih gelar sarjana.
3. Cinta pertama, Ayahanda **Azri (alm)**. Beliau memang tidak mengikuti perjalanan penulis dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan, tapi beliau adalah salah satu penyemangat dan alasan penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

7. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Univeristas Sriwijaya.
8. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Ibu **Gustriani, S.E., M.Si.** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing dan membantu penulis dari awal sampai akhir. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Semoga ibu selalu diberi kesehatan dan menjadi amal jariyah bagi ibu.
10. Bapak **Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.I.** Selaku Dosen Penguji Skripsi. Terima kasih atas saran dan masukan yang telah bapak berikan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua.
11. Seluruh **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, terkhususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang tak terputus untuk Bapak dan Ibu.
12. Abang-abang. **M. Iqbal, Ikhwan Saputra, Fajri dan Zulvi Hidayat,** Terima kasih atas segala perhatian, nasihat dan semangat yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
13. Keluarga besar **Said Ali.** Terima kasih atas perhatian dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan penulisan skripsi ini. Terkhususnya kepada sepupu penulis Roghibah Salsabila yang telah menjadi tempat bercerita penulis selama masa perkuliahan, terimakasih atas semangat dan bantuan yang telah diberikan.

14. Teman seperjuangan, **Syella Nurhaliza** dan **Winike Yourlis Faulita** yang telah kebersamai, menghibur dan membantu dalam masa-masa sulit penulis. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah serta memberikan banyak cerita baru di hidup penulis. Terima kasih sudah berjuang dan berproses bersama selama 2 semester terakhir. Semoga kita selalu diberikan kesempatan untuk bisa berkembang bersama.
15. *My first friends*, **Sela dan Patrik** yang telah menemani dari awal perkuliahan sampai sekarang, serta tim calon dokter **Mei, Satria, Akhbar, Septian dan Agus**. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dan memberikan banyak pengalaman serta pelajaran hidup yang luar biasa.
16. Sahabat kecil, **Erpe, Erje, Nisuy, Sucet dan Gituy** sebagai saksi perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah menjadi penonton dan pendengar yang baik bagi penulis.
17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong and I wanna thank me because just being me at all times.*

Indralaya, 17 Januari 2024

Fauziah Eka Putri
NIM. 01021282025050

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI NEGARA BRICS

Oleh:

Fauziah Eka Putri, Gustriani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap stabilitas sistem keuangan di negara BRICS. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel dengan periode 2012-2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel yaitu Fixed Effect Model (FEM). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu stabilitas sistem keuangan yang di proksi menggunakan data Bank Z-Score dan variabel independen yaitu indeks inklusi keuangan yang terbagi menjadi 3 dimensi, yaitu bank penetration, bank availability dan bank usage. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank penetration berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan. Sedangkan, variabel bank availability dan bank usage berpengaruh negatif terhadap stabilitas sistem keuangan.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Bank Z-Score, BRICS

JEL: C43, C87, G21

Mengetahui,

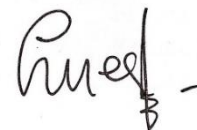
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Gustriani, S.E., M.Si

NIP.198706032020122011

ABSTRACT

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF FINANCIAL INCLUSION ON
FINANCIAL SYSTEM STABILITY IN BRICS COUNTRIES**

Written By:

Fauziah Eka Putri, Gustriani

This research aims to analyze the effect of financial inclusion on financial system stability in BRICS countries. The data used in this research is secondary data in the form of panel data for the 2012-2021 period. The method in this research uses a quantitative approach with panel data regression analysis techniques, namely the Fixed Effect Model (FEM). The variables in this research consist of the dependent variable, namely financial system stability which is proxied using Bank Z-Score data and the independent variable, namely the financial inclusion index which is divided into 3 dimensions, namely bank penetration, bank availability and bank usage. The results of this research show that bank penetration has a positive and significant effect on financial system stability. Meanwhile, bank availability and bank usage variables have a negative effect on financial system stability.

Keywords: Financial Inclusion, Bank Z-Score, BRICS

JEL: C43, C87, G21

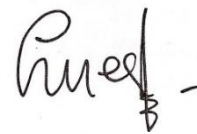
Acknowledge,

Head of The Department of Development Economics

Supervisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Gustriani, S.E., M.Si
NIP.198706032020122011

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fauziah Eka Putri
NIM : 01021282025050
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : Analilis Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem
Keuangan di Negara BRICS

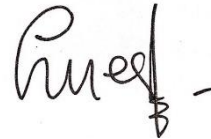
Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Gustriani, S.E., M.Si
NIP.198706032020122011

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Fauziah Eka Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Pagar Alam / 31 Mei 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Ds. Suka Maju, No. 49, RT.004, Sukorejo, Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan
Alamat Email : fauziahekptr5@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : MI. AL-Anshor Pagar Alam
SLTP : SMP Muhammadiyah Pagar Alam
SLTA : SMA Negeri 1 Pagar Alam

PENGALAMAN ORGANISASI

Staff Muda Dinas Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan (PENMASLING) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi 2021

Anggota Young Entrepreneur Sriwijaya (YES) Universitas Sriwijaya 2021

Staff Ahli Dinas Hubungan Eksternal (HUBEKS) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2022

PRESTASI

Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Dies Natalis Universitas Sriwijaya 2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Lembaga Keuangan.....	10
2.1.1 Bank Sentral.....	10
2.1.2 Bank Umum.....	11

2.2 Inklusi Keuangan.....	11
2.2.1 Penetrasi Perbankan (<i>Accessibility</i>).....	13
2.2.2 Ketersediaan Layanan Perbankan (<i>Availability</i>).....	14
2.2.3 Penggunaan Layanan Perbankan (<i>Usage</i>)	14
2.3 Stabilitas Sistem Keuangan	15
2.4 Penelitian Terdahulu	17
2.5 Kerangka Pikir.....	20
2.6 Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	24
3.2 Jenis dan Sumber Data	24
3.3 Teknik Analisis	26
3.4 Pemilihan Model Terbaik	27
3.5 Uji Asumsi Klasik	29
3.6 Uji Statistik.....	32
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Analisis data	35
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.1.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik.....	36
4.2 Uji Asumsi Klasik	41
4.2.1 Uji Multikolinieritas	41
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	42

4.3 Hasil Estimasi Uji Signifikansi Model	43
4.3.1 Persamaan Regresi dan Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	44
4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	45
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi	45
4.4 Pembahasan	46
4.4.1 Pengaruh <i>Bank Penetration</i> terhadap Stabilitas Sistem Keuangan	46
4.4.2 Pengaruh <i>Bank Availability</i> terhadap Stabilitas Sistem Keuangan	48
4.4.3 Pengaruh <i>Bank Usage</i> terhadap stabilitas sistem keuangan	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Stabilitas Sistem Keuangan Bank Z-Score Negara BRICS	6
Gambar 2.1 Skema Transmisi	21
Gambar 2.2 Skema Konseptual.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data.....	26
Tabel 4.1 Output Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> (CEM)	37
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	38
Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> (REM).....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas	42
Tabel 4.9 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	63
Lampiran 2 Output Statistik Deskriptif.....	65
Lampiran 3 Output Regresi Data Panel	65
Lampiran 4 Pemilihan Model Terbaik	68
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, inklusi keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan (SDG's) yang terkait dengan stabilitas sistem keuangan, bahkan menjadi prioritas kebijakan di banyak negara (Fakher et al, 2021). Selain itu, inklusi keuangan juga dapat memperluas beragam aset yang dimiliki oleh lembaga keuangan, meningkatkan jumlah penyimpanan dana, sehingga mendukung stabilitas basis tabungan, mengurangi risiko siklus ekonomi yang berlebihan, serta memperbaiki transmisi kebijakan moneter (Robert Cull, 2012).

Inklusi keuangan juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berpendapatan rendah (SDG 1). Dengan menyediakan akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, seperti rekening bank, kartu kredit, dan pinjaman, inklusi keuangan memungkinkan mereka untuk menyimpan uang secara aman, melakukan transaksi keuangan, dan memanfaatkan berbagai produk keuangan. Selain itu, akses ini juga memberikan peluang untuk meningkatkan tabungan dan investasi, memungkinkan masyarakat berpendapatan rendah untuk merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik serta dapat digunakan untuk memulai atau mengembangkan usaha kecil, meningkatkan produksi pertanian, atau merintis usaha mikro (Joshi, 2011).

Inklusi keuangan merupakan salah satu kebijakan yang dapat dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan bahwa kebijakan ini merupakan salah satu sarana praktis untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Tingkat inklusi keuangan dalam masyarakat berpengaruh langsung pada cara pengelolaan jasa keuangan dan pengambilan keputusan yang mendukung perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Menghilangkan semua hambatan harga dan non-harga yang menghalangi masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan adalah tujuan dari inklusi keuangan (Bank Indonesia, 2014). Inklusi keuangan menurut Sarma (2012) adalah upaya menjadikan layanan perbankan formal lebih mudah diakses, tersedia, dan bermanfaat bagi semua orang di masyarakat. Force (2017) menyatakan bahwa tujuan inklusi keuangan adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat berpenghasilan rendah terhadap layanan keuangan yang aman, mudah digunakan, dan harga terjangkau. Program inklusi keuangan difokuskan pada upaya meningkatkan akses bagi individu yang belum memiliki pengalaman dengan layanan keuangan formal (Dienillah & Anggraeni, 2016). Sejumlah negara masih memiliki kondisi akses keuangan yang relatif rendah, yang dapat dilihat dari tingkat inklusi keuangan yang juga rendah (Setiawan, 2017). Tingkat inklusi keuangan yang rendah diakibatkan karena banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang peran lembaga keuangan dan karena produk lembaga keuangan tidak sesuai dengan kebutuhan orang berpenghasilan rendah. Kemiskinan yang masih ada di masyarakat berpenghasilan rendah kemungkinan besar akan terus berlanjut sampai

hambatan dalam memperoleh layanan keuangan dihilangkan (Demirgüç-Kunt et al., 2012).

Inklusi keuangan sangat berperan penting bagi stabilitas keuangan di suatu negara, karena mampu menciptakan sistem keuangan yang stabil (Awanti, 2018). Mekanisme alokasi dana tidak akan berjalan efektif ketika sistem keuangan negara tidak stabil dan tidak efisien (Ali & Puah, 2019). Hal ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perputaran perekonomian suatu negara akan terganggu oleh berbagai permasalahan yang disebabkan oleh ketidakstabilan sistem keuangan, sehingga menjadikan negara tersebut semakin rentan terhadap permasalahan perekonomian.

Inklusi keuangan diukur dengan menggunakan sub-indeks yang kemudian disebut indeks inklusi keuangan yang terbentuk dari kombinasi indikator-indikator pembentuknya seperti jumlah akses kepada produk dan layanan jasa perbankan, ketersediaan layanan perbankan, penggunaan layanan jasa perbankan, dan kualitas layanan perbankan (Sarma, 2016). Sub-indeks inklusi keuangan memiliki peranan yang krusial dalam menjaga stabilitas keuangan suatu negara. Indeks ini mengukur sejauh mana berbagai lapisan masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan. Ketersediaan layanan keuangan yang merata kepada semua elemen masyarakat menciptakan dasar yang kokoh untuk stabilitas ekonomi.

Stabilitas keuangan juga sama pentingnya dengan inklusi keuangan karena mempunyai dampak positif terhadap perekonomian riil dalam arti membantu membangun kepercayaan pada sistem dan mencegah fenomena seperti bank runs

yang dapat mengganggu stabilitas suatu negara. Stabilitas keuangan telah menjadi perhatian utama di tingkat global karena kekhawatiran terhadap krisis keuangan sejak akhir tahun 1980 an hingga saat ini.

Krisis moneter pada tahun 2008 lalu membuat perekonomian di beberapa negara besar menurun, sehingga banyak sekali negara yang membuat strategi baru untuk keluar dari keterpurukan tersebut. Krisis moneter yang terjadi membuat negara maju seperti Amerika dan Eropa mendominasi organisasi internasional dalam bidang keuangan. Hal ini membuat negara berkembang semakin terpuruk karena hak dan perannya dalam organisasi internasional menjadi sangat kecil. Oleh karena itu, diperlukan sebuah wadah yang dapat membantu negara-negara berkembang meminimalkan dominasi dari negara tersebut dalam perekonomian global. Salah satu strategi untuk keluar dari masa keterpurukan akibat krisis moneter yang melanda adalah diciptakannya asosiasi ekonomi BRICS pada tahun 2009 yang mencakup negara dari Brazil, Rusia, India, China dan Afrika Selatan.

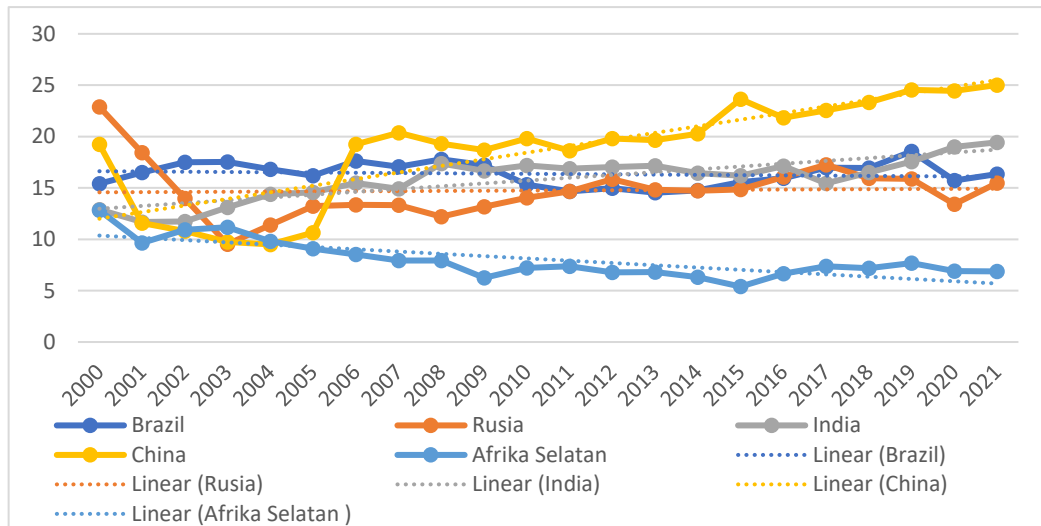
BRICS adalah negara-negara yang menarik untuk menyelidiki isu-isu terkait inklusi keuangan, karena semua negara BRICS telah memilih strategi kebijakan inklusi keuangan sebagai tujuan utama mereka untuk pertumbuhan inklusif. Kebijakan tersebut sangat berperan penting dalam pembangunan negara-negara BRICS karena dapat berupaya meningkatkan standar hidup mereka dengan meningkatkan tingkat inklusivitas. Negara-negara ini juga melakukan reformasi sektor keuangan dengan pesat.

Pada tahun 2014 pemerintah India meluncurkan skema inklusi keuangan yang dikenal dengan nama “*Pradhan Mantri Jan Dhan Yojana (PMJDY)*” untuk mempermudah akses terhadap layanan keuangan. Di Brazil, inklusi keuangan mendapat dorongan melalui perbaikan saluran distribusi, penerapan program sasaran sosial yang terkait dengan rekening formal, dan penerapan layanan keuangan oleh kelompok berpenghasilan rendah. Afrika Selatan membuat skema rekening perbankan nasional berbiaya rendah “*Rekening Mzansi*”, untuk meningkatkan inklusi keuangan. Kebijakan serupa juga diterapkan di negara-negara BRICS lainnya.

Terlepas dari semua upaya yang telah dilakukan, negara-negara BRICS masih memberikan gambaran yang suram mengenai inklusi keuangan dalam hal penggunaan rekening. Menurut Laporan Global Findex Database 2017, sebagian besar penduduk masih terpinggirkan secara finansial di negara-negara BRICS. Jumlah orang dewasa yang memiliki akun formal menurut Global Findex Database 2021 mencapai 84% di Brazil, 89% di Rusia, 77% di India, 88% di China, dan 85% di Afrika Selatan.

Dilihat dari gambar 1 bahwa pada tahun 2009 di negara BRICS mengalami penurunan nilai *Bank Z-Score* kecuali negara Rusia yang lebih dahulu mengalami penurunan sebesar 8,3% di tahun 2008 dari tahun sebelumnya. Penurunan Nilai *Bank Z-Score* pada tahun 2008 ke 2009 sebesar 20,9% di negara Afrika Selatan, 3,3% di negara China, 4,2% di negara India, hal ini menandakan bahwa sektor perbankan di negara-negara tersebut menjadi lebih rentan terhadap kebangkrutan. Namun di tahun 2010 negara mulai mengalami pemulihan dilihat dari tren

peningkatan stabilitas perbankan. Selain itu terlihat penurunan terparah terjadi di negara Brazil yang mengalami penurunan terus menerus dari tahun 2008 sampai tahun 2013.



Sumber: *International Monetary Fund* (IMF)

Gambar 1.1 Tren Stabilitas Sistem Keuangan *Bank Z-Score* Negara BRICS

Pengaruh dari Inklusi keuangan dan stabilitas sistem keuangan tidak bisa diabaikan, hal ini dikarenakan inklusi keuangan dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi stabilitas sistem keuangan di suatu negara (Hannig & Jansen, 2011). Secara positif inklusi keuangan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan akses kepada kelompok yang sebelumnya terpinggirkan untuk memanfaatkan sistem keuangan formal. Dengan adanya rekening bank, pinjaman mikro, dan produk keuangan lainnya, individu dapat menyimpan uang mereka secara aman, mendapatkan akses ke kredit yang dapat digunakan untuk investasi dalam pendidikan atau usaha mikro, serta melindungi diri mereka dengan produk asuransi yang sesuai sehingga dapat mengurangi

kemiskinan (Le et al., 2019). Namun, memberikan akses ke layanan keuangan bagi kelompok yang sebelumnya terpinggirkan juga dapat membawa dampak negatif yang berpotensi meningkatkan risiko kredit. Salah satu risiko utama adalah peningkatan potensi *over-indebthment* atau terlalu banyak berhutang.

Hubungan antara inklusi keuangan dan stabilitas sistem keuangan telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil studi yang dilakukan oleh Vo, Nguyen, & Thi-Hong Van (2021) menunjukkan bahwa, dari tahun 2008 hingga 2017 di negara-negara Asia, inklusi keuangan dan stabilitas sistem keuangan menunjukkan dampak yang searah. Hal ini disebabkan oleh inisiatif pemerintah yang mendukung pertumbuhan sistem keuangan inklusif dan bermanfaat bagi masyarakat berpenghasilan rendah serta membantu dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan. Selain itu, inklusi keuangan dapat menjadi solusi yang tepat untuk memfasilitasi sistem keuangan bagi masyarakat miskin. Penelitian yang dilakukan oleh J.Morgan & Pontines (2014) menyajikan temuan bahwa pada tahun 2005-2011, stabilitas keuangan Armenia sangat dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Čihák et al. (2016) menunjukkan bahwa hubungan antara stabilitas sistem keuangan dan inklusi keuangan berbanding terbalik. Para peneliti berpendapat bahwa memperluas inklusi keuangan dapat meningkatkan risiko kredit karena besarnya jumlah kredit yang dimiliki individu dan perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda tergantung pada periode dan ruang lingkup penelitian, seperti di Asia dan Eropa, di negara maju dan berkembang. Hal ini terutama berlaku ketika menyangkut hubungan antara

inklusi keuangan dan stabilitas sistem keuangan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh sub-indeks inklusi keuangan terhadap stabilitas sistem keuangan di kelompok negara BRICS (Brazil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penetrasi perbankan terhadap stabilitas sistem keuangan di negara BRICS?
2. Bagaimana pengaruh ketersediaan layanan bank terhadap stabilitas sistem keuangan di negara BRICS?
3. Bagaimana pengaruh pengguna layanan bank terhadap stabilitas sistem keuangan di negara BRICS?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh penetrasi perbankan terhadap stabilitas keuangan di negara BRICS.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh ketersediaan layanan bank terhadap stabilitas keuangan di negara BRICS.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh pengguna layanan bank terhadap stabilitas keuangan di negara BRICS.

1.4 Manfaat Penelitian

Temuan-temuan dalam penelitian ini akan berkontribusi dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman peneliti maupun pembaca tentang hubungan inklusi keuangan dan stabilitas sistem keuangan pada sektor perbankan di negara BRICS tahun 2012-2021 dan semakin memperjelas bagaimana inklusi keuangan mempengaruhi stabilitas keuangan di negara BRICS. Studi ini juga dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambil kebijakan di bidang ekonomi dan keuangan dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi program.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamed, M. M., & Mallick, S. K. (2019). Is financial inclusion good for bank stability? International evidence. In *Journal of Economic Behavior & Organization* (Vol. 157, Issue C). <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2017.07.027>
- Alam Siddik, M. N., & Kabiraj, S. (2018). Does Financial Inclusion Induce Financial Stability? Evidence from Cross-country Analysis. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 12(1), 33–46. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v12i1.3>
- Ali, M., & Puah, C. H. (2019). The internal determinants of bank profitability and stability: An insight from banking sector of Pakistan. *Management Research Review*, 42(1), 49–67. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Allen, F., Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., & Martinez Peria, M. S. (2016). The foundations of financial inclusion: Understanding ownership and use of formal accounts. *Journal of Financial Intermediation*, 27, 1–30. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2015.12.003>
- Alvi, M. A., Rafique, A., & Shehzad, K. (2020). Financial inclusion and bank stability controversy: Evidence from South Asian region. *International Journal of Financial Engineering*, 07(04), 2050038-1–17. <https://doi.org/10.1142/s2424786320500383>
- Anarfo, E. B., Abor, J. Y., & Osei, K. A. (2019). Financial regulation and financial

inclusion in Sub-Saharan Africa: Does financial stability play a moderating role? *Research in International Business and Finance*, 51((2020) 101070).
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101070>

Anarfo, E. B., Abor, J. Y., & Osei, K. A. (2020). Financial regulation and financial inclusion in Sub-Saharan Africa: Does financial stability play a moderating role? *Research in International Business and Finance*, 51, 101070.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101070>

Ashraf, B. N. (2017). Political institutions and bank risk-taking behavior. *Journal of Financial Stability*, 29, 13–35. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2017.01.004>

Awanti, E. (2018). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Negara Berkembang Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i2.6080>

Chinoda, T., & Kapingura, F. M. (2023). The Impact of Digital Financial Inclusion and Bank Competition on Bank Stability in Sub-Saharan Africa. *Economies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010015>

Čihák, M., Mare, D. S., & Melecký, M. (2016). *The Nexus of Financial Inclusion and Financial Stability A Study of Trade-Offs and Synergies* (Policy Research Working Paper 7722).

Culham, J. (2020). Revisiting the concept of liquidity in liquidity preference.

Cambridge Journal of Economics, 44(3), 491–505.
<https://doi.org/10.1093/cje/bez057>

Demirgüç-Kunt, A., Cull, R., & Lyman, T. (2012). Financial Inclusion and Stability : What Does Research Show? *CGAP Brief, May(2008)*, 1–4.

Dienillah, A. A., & Anggraeni, L. (2016). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Asia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(4), 409–430. <https://doi.org/10.21098/bemp.v18i4.574>

Dupas, P., Green, S., Keats, A., & Robinson, J. (2012). *Challenges In Banking The Rural Poor: Evidence From Kenya's Western Province* (Working Paper 17851). <http://www.nber.org/papers/w17851>

Fakher, H. A., Panahi, M., Emami, K., Peykarjou, K., & Zeraatkish, S. Y. (2021). New insight into examining the role of financial development in economic growth effect on a composite environmental quality index. *Environmental Science and Pollution Research*, 28 (43), 61096–61114.
<https://doi.org/10.1007/s11356-021-15047-2>

Force, F. A. T. (2017). *Anti-Money Laundering and Terrorist Financing Measures and Financial Inclusion: With a Supplement on Customer Due Diligence*. Financial Action Taking Force (FATF). <https://www.fatf-gafi.org/media/fatf/content/images/Updated-2017-FATF-2013-Guidance.pdf>

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=218217&pRegionCode=UN11MAR&pClientId=112>
- Goran Amidžić, Alexander Massara, and A. M. (2014). *Assessing Countries' Financial Inclusion Standing—A New Composite Index (WP/14/36)*.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics-Fifth Edition*.
- Gupte, R., Venkataramani, B., & Gupta, D. (2012). Computation of Financial Inclusion Index for India. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 37, 133–149. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.281>
- Han, R., & Melecky, M. (2013). *Financial Inclusion for Financial Stability: Access to Bank Deposits and the Growth of Deposits in the Global Financial Crisis*.
- Hannig, A., & Jansen, S. (2010). *Financial Inclusion and Financial Stability: Current Policy Issues*. 259.
- Hannig, A., & Jansen, S. (2011). Financial inclusion and financial stability: Current policy issues. In *Financial Market Regulation and Reforms in Emerging Markets* (Issue 259). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1729122>
- Hardiyanto, Y. P. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan (Studi kasus : Selected Asia Developing Countries Tahun 2011-2016). *JURNAL DINAMIKA EKONOMI PEMBANGUNAN*, 2(2), 1.

<https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.1-19>

Indonesia, B. (2014). *Keuangan Inklusif*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/keuangan-inklusif/default.aspx>

J.Morgan, P., & Pontines, V. (2014). *Financial Stability and Financial Inclusion*. <http://www.adbi.org/working-paper/2014/07/07/6353.financial.stability.inclusion/>

Joshi, D. P. (2011). *The Financial Inclusion Imperative and Sustainable Approaches*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1017/UPO9788175969216>

Koudalo, Y. M. A., & Toure, M. (2023). Does financial inclusion promote financial stability? Evidence from Africa. *Cogent Economics & Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2225327>

Le, T. H., Chuc, A. T., & Taghizadeh-Hesary, F. (2019). Financial inclusion and its impact on financial efficiency and sustainability: Empirical evidence from Asia. *Borsa Istanbul Review*, 19(4). <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.07.002>

Lusi, N. K. Y. S. (2018). *Dampak Inklusi Keuangan Dan Market Power Terhadap Stabilitas Bank (Studi Kasus 10 Negara Asia)*.

Mare, D. S., Moreira, F., & Rossi, R. (2017). Nonstationary Z-Score measures. *European Journal of Operational Research*, 260(1), 348–358. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2016.12.001>

- Mialou, A., & Amidzic, G. (2017). Assessing Countries' Financial Inclusion Standing — A New Composite Index. *Journal of Banking and Financial Economics*, 2(8), 105–126. <https://doi.org/10.7172/2353-6845.jbfe.2017.2.5>
- Neaime, S., & Gaysset, I. (2017). Financial Inclusion and Stability in MENA: Evidence from Poverty and Inequality. *Finance Research Letters*, 24. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2017.09.007>
- Nuzzo, G., & July, S. P. (2013). Measuring financial inclusion in the main euro area countries: the role of electronic cards. In *Questioni di Economia e Finanza (Occasional Papers)* (No. 504; Issue 4).
- OJK. (2017). *Stabilitas Sistem Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Park, C.-Y., & Mercado, R. (2015). *Financial Inclusion, Poverty, and Income Inequality in Developing Asia*. 246.
- Park, C. Y., & Mercado, R. V. (2018). Financial inclusion: New measurement and cross-country impact assessment. In *Asian Development Bank* ((No.539)). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3199427>
- Rizkianda, K. M., & Wiguna, A. B. (2022). Analisis pengaruh faktor inklusi keuangan dan makro ekonomi terhadap ketimpangan Pendapatan di 8 negara middle income kawasan ASEAN pada tahun 2013-2019. *Journal Of Development Economic and Social Studies*, 1(3), 369–385.

- Rompas, R. (2017). *Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di ASEAN Tahun 2008-2014*. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.
- Saha, M., & Dutta, K. D. (2021). Nexus of financial inclusion, competition, concentration and financial stability: Cross-country empirical evidence. *Competitiveness Review: An International Business Journal**International Business Journal*, 31(4), 669–692. <https://doi.org/10.1108/CR-12-2019-0136>
- Sarma, M. (2012a). Index of Financial Inclusion – A measure of financial sector inclusiveness. In *Berlin Working Papers on Money, Finance, Trade and Development* (Issue 7).
- Sarma, M. (2012b). *Index of Financial Inclusion – A measure of financial sector inclusiveness*.
- Sarma, M. (2016). Measuring Financial Inclusion for Asian Economies. In *Palgrave Studies in Impact Finance*. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-58337-6>
- Sarma, M., & Pais, J. (2011). Financial Inclusion and Development. *Journal of International Development*, 23, 613–628. <https://doi.org/10.1002/jid>
- Sethy, S. K., & Goyari, P. (2022). Financial inclusion and financial stability nexus revisited in South Asian countries: evidence from a new multidimensional financial inclusion index. *Journal of Financial Economic Policy*, 14(5), 674–

693. <https://doi.org/10.1108/JFEP-07-2021-0195>

Tan, T. B. (2014). Financial Inclusion in the Philippines : A Regional Assessment. *The University of Tokyo, 1*, 1–8. <http://www.pp.u-tokyo.ac.jp/graspp-old/courses/2014/documents/graspp2014-5140143-7a.pdf>

Tram, T. X. H., Lai, T. D., & Nguyen, T. T. H. (2021). Constructing a composite financial inclusion index for developing economies. *Quarterly Review of Economics and Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2021.01.003>

Vo, D. H., Nguyen, N. T., & Thi-Hong Van, L. (2021). Financial inclusion and stability in the Asian region using bank-level data. *Borsa Istanbul Review, 21*(1), 36–43. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.06.003>

Vo, D. H., Nguyen, N. T., & Van, L. T.-H. (2021). Financial Inclusion and Stability in The Asian Region Using Bank-Level Data. *Borsa Istanbul Review, 21*(1), 36–43. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.06.003>

Wang, R., & Luo, H. (Robin). (2022). How does financial inclusion affect bank stability in emerging economies? *Emerging Markets Review, 51*, 100876. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2021.100876>

Wang, R., & Sui, Y. (2019). Political institutions and foreign banks' risk-taking in emerging markets. *Journal of Multinational Financial Management, 51*, 45–60. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2019.07.001>

Wang, X., & Guan, J. (2017). Financial inclusion: measurement, spatial effects and influencing factors. *Applied Economics*, 49(18), 1751–1762.
<https://doi.org/10.1080/00036846.2016.1226488>

Worldbank. (2023). *Financial Inclusion*. Worldbank Group.

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja umkm di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).